

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap siswa kelas X di salah satu SMA Negeri di kota Bandung mengenai penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) pada pokok bahasan rangkaian listrik arus searah, diperoleh kesimpulan :

1. Keterampilan proses sains mengalami peningkatan yang signifikan setelah diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada setiap seri pembelajaran. Pada seri pembelajaran I peningkatannya sebesar 0,77 dengan kategori tinggi, pada seri pembelajaran II peningkatannya sebesar 0,80 dengan kategori tinggi dan pada seri pembelajaran III peningkatannya sebesar 0,79 dengan kategori tinggi.
2. Kemampuan keterampilan proses sains pada aspek interpretasi, aspek berhipotesis, aspek berkomunikasi, aspek meramalkan, dan aspek menerapkan konsep yang didapat berdasarkan hasil tes, mengalami peningkatan setelah diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD, ditunjukkan dengan rata-rata skor gain yang dinormalisasi pada setiap seri pembelajaran.
3. Berdasarkan hasil observasi, kemampuan keterampilan proses sains pada aspek mengamati, aspek merencanakan percobaan, aspek menggunakan alat dan bahan, aspek menginterpretasi data, dan aspek berkomunikasi termasuk dalam kategori terampil, sedangkan kemampuan keterampilan proses sains

pada aspek berhipotesis, aspek mengajukan pertanyaan, dan aspek menerapkan konsep termasuk dalam kategori cukup terampil, ditunjukkan dengan besarnya persentase IPK aspek KPS pada setiap seri pembelajaran.

B. Saran

Adapun saran berdasarkan temuan-temuan yang diperoleh selama melakukan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Model pembelajaran kooperatif tipe STAD disarankan untuk dijadikan alternatif dalam meningkatkan keterampilan proses sains.

